

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan faktor penting untuk memecahkan suatu masalah dan turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan hal-hal yang terjadi pada saat melakukan penelitian tanpa mengurangi atau menambahi kejadian yang telah terjadi. Deskriptif merupakan pemaparan dengan jelas hal-hal yang dipermasalahkan (Margono, 2000: 5).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu guru seni tari, dan siswa angkatan 2012-2013 semester 2 IPA 5 di SMA Negeri 1 Metro.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158).

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru selama mengajar, aktivitas belajar siswa, dan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010: 198). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru seni tari, dan siswa angkatan 2012-2013 semester 2 IPA 5 di SMA Negeri 1 Metro.

3.3.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, dan video. Adapun tujuan dokumentasi adalah agar penulis dapat mereview kembali kegiatan selama proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Panduan Observasi

Pengamatan yang digunakan dalam penelitian berisi tentang kisi-kisi yaitu kejadian yang terjadi di sekolah. Catatan yang dibuat dalam penelitian ini berisi tentang apa yang dilihat dari hasil pengamatan secara langsung.

3.4.2 Panduan Wawancara

Panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tentang materi penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah buku dan alat tulis.

3.4.3 Panduan Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kamera, *handphone*, buku, dan alat tulis. Data yang diperoleh setiap hari di catat dalam buku pada saat observasi dan wawancara agar data yang diperoleh lengkap dan tidak ada yang terlewat.

3.4.4 Panduan Penilaian Aktivitas Siswa

Tabel. 3.1 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No.	Unsur Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Visual activities</i>	1. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang ragam gerak <i>tari melinting</i> . 2. Ada 1-6 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang ragam gerak <i>tari melinting</i> . 3. Ada 7-12 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang ragam gerak <i>tari melinting</i> . 4. Ada 13-18 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang ragam gerak <i>tari melinting</i> . 5. Ada >18 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang ragam gerak <i>tari melinting</i> .	5 4 3 2 1	5
2	<i>Listening activities</i>	1. Semua siswa mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran <i>tari melinting</i> . 2. Ada 1-6 yang tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran <i>tari melinting</i> . 3. Ada 7-12 siswa yang tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran <i>tari melinting</i> . 4. Ada 13-18 siswa yang tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran <i>tari melinting</i> . 5. Ada >18 siswa yang tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran <i>tari melinting</i> .	5 4 3 2 1	5

3	<i>Motor activities</i>	1. Semua siswa terlihat melakukan percobaan terhadap gerak <i>tari melinting</i> yang telah dicontohkan oleh guru. 2. Ada 1-6 siswa yang tidak melakukan percobaan terhadap gerak <i>tari melinting</i> yang telah dicontohkan oleh guru. 3. Ada 7-12 siswa yang tidak melakukan percobaan terhadap gerak <i>tari melinting</i> yang telah dicontohkan oleh guru. 4. Ada 13-18 siswa yang tidak melakukan percobaan terhadap gerak <i>tari melinting</i> yang telah dicontohkan oleh guru. 5. Ada >18 siswa yang tidak melakukan percobaan terhadap gerak <i>tari melinting</i> yang telah dicontohkan oleh guru.	5 4 3 2 1	5
4	<i>Emotional activities</i>	1. Semua siswa terlihat bersemangat dan tidak merasa bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru. 2. Ada 1-6 siswa yang tidak bersemangat dan merasa bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru. 3. Ada 7-12 siswa yang tidak bersemangat dan merasa bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru. 4. Ada 13-18 siswa yang tidak bersemangat dan merasa bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru. 5. Ada >18 siswa yang tidak bersemangat dan merasa bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru.	5 4 3 2 1	5
Jumlah Skor Maksimal				20

$$Ns = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: Ns = presentase aktivitas belajar siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran *tari melinting* diukur dengan menggunakan lembar nontest dengan jumlah skor maksimal 20. Kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan skala lima.

3.4.5 Panduan Penilaian Tes Praktik

Tabel. 3.2 Instrumen Pengamatan Tes Praktik

No	Aspek		Skor	Skor Maksimal
1	Wiraga	Bentuk Gerak a. Siswa mampu memeragakan 12 motif gerak <i>tari melinting</i> . b. Siswa mampu memeragakan 9 motif gerak <i>tari melinting</i> . c. Siswa mampu memeragakan 6 motif gerak <i>tari melinting</i> . d. Siswa mampu memeragakan 3 motif gerak <i>tari melinting</i> . e. Siswa mampu memeragakan <3 motif gerak <i>tari melinting</i> .	5 4 3 2 1	5
		Hafalan Ragam Gerak a. Siswa hafal dalam memeragakan 12 motif gerak gerak <i>tari melinting</i> . b. Siswa hafal dalam memeragakan 9 motif gerak gerak <i>tari melinting</i> . c. Siswa hafal dalam memeragakan 6 motif gerak gerak <i>tari melinting</i> . d. Siswa hafal dalam memeragakan 3 motif gerak gerak <i>tari melinting</i> . e. Siswa hafal dalam memeragakan <3 motif gerak gerak <i>tari melinting</i> .	5 4 3 2 1	5
2	Wirama	Ketepatan Gerak Dengan Musik a. Siswa memeragakan 12 motif gerak <i>tari melinting</i> tepat dengan musik. b. Siswa memeragakan 9 motif gerak <i>tari melinting</i> tepat dengan musik. c. Siswa memeragakan 6 motif gerak <i>tari melinting</i> tepat dengan musik. d. Siswa memeragakan 3 motif gerak <i>tari melinting</i> tepat dengan musik. e. Siswa memeragakan <3 motif gerak <i>tari melinting</i> tepat dengan musik.	5 4 3 2 1	5

3	Wirasa	Ekspresi Saat Menari		
		a. Siswa memeragakan <i>tari melinting</i> dengan senyum dan pandangan ke depan.	5	5
		b. Siswa memeragakan <i>tari melinting</i> dengan senyum namun menunduk.	4	
		c. Siswa memeragakan <i>tari melinting</i> tidak senyum namun pandangan ke depan.	3	
		d. Siswa memeragakan <i>tari melinting</i> tidak senyum dan menunduk.	2	
		e. Siswa memeragakan <i>tari melinting</i> dengan takut.	1	
Jumlah Skor Maksimal				

$$Ns = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: Ns = presentase aktivitas belajar siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran *tari melinting* diukur dengan menggunakan lembar nontest dengan jumlah skor maksimal 20. Kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan skala lima.

Tabel. 3.3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala

Lima

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 – 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Kurang Sekali

(Modifikasi dari Nurgiantoro 2001:399)

3.5 Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori. Hasil analisis yang diperoleh disusun untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Metro. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model air. Analisis model air diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata, dapat juga berupa rangkaian yang jelas bukan rangkaian angka. Tahap pengumpulan data dibedakan menjadi empat tahap yaitu *pengumpulan data*, *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan*.

Tabel. 3.4 Tahap Pengumpulan Data Model Alir

No.	Tahap Analisis	Keterangan
1	Pengumpulan Data	Proses ini diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata dan dapat juga berupa kalimat-kalimat sebagai sebuah narasi, yang jelas bukan rangkaian angka. Dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi dan wawancara yang telah diketahui reabilitasnya.
2	Reduksi Data	Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama berada di lokasi penelitian. Reduksi data tidak terpisahkan dari analisis.
3	Penyajian Data	Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks
4	Penarikan Kesimpulan	Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung dan data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui <i>check</i> dan <i>crosscheck</i> .